PENANGANAN HASIL TANGKAPAN DI ATAS KAPAL *POLE AND LINE*, KM. JAYA BITUNG 89. BITUNG, SULAWESI UTARA

TUGAS AKHIR

Oleh:

RIJAL R. SILIM
1622020624

PROGRAM STUDI PENANGKAPAN IKAN
JURUSAN TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2019

HALAMAN PENGESAHAN

PENANGANAN HASIL TANGKAPAN DI ATAS KAPAL *POLE AND LINE*, KM. JAYA BITUNG 89, BITUNG SULAWESI UTARA

TUGAS AKHIR

Oleh:

RIJAL R. SILIM
1622020624

Tugas Akhir ini Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program Studi Penangkapan Ikan Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan, Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II
St. Muslimah Bachrum, S.Pi, M.P	**Dr.Muhammad Sulaiman, S.Pi, M.Si**
Nip. 197106051997032001	**Nip. 197009101995121001**

Mengetahui:

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, M.P	**Syamsul Marlin Amir, ST. M.Si**
Nip. 196702021998031002	**Nip. 197105072005011001**

Tanggal Ujian : 24 Juli 2019

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Penanganan Hasil Tangkapan di Atas Kapal *Pole and Line*, KM. Jaya Bitung 89, Bitung Sulawesi Utara

Nama : Rijal R. Silim

Nim : 1622020624

Program Studi : Penangkapan Ikan

Jurusan : Teknologi Penangkapan Ikan

Menyetujui, Tim Penguji:

1. St. Muslimah Bachrum, S.Pi, M.P (.....)
2. Dr. Muhammad Sulaiman, S.Pi, M.Si (.....)
3. Salman, S.Pi, M.Si (.....)
4. Ir. Sultan Alam, M.Si (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Muhammad Aras,S.Pi.,M.Si
Nip. 196912311993031009

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di perguruan tinggi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Juni 2019
Yang menyatakan

Rijal R. Silim

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas berkat dan rahmat hidayah-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir yang telah saya jalani. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas suri teladannya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Penanganan Hasil Tangkapan Ikan Tuna di Kapal *Pole and Line* KM. JAYA BITUNG 89".

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat akademik Politeknik Pertanian Negeri Pangkep untuk menempuh gelar ahli madya perikanan.

Dengan terselesaikannya laporan tugas akhir ini tidak lepas peran serta berbagai pihak yang telah memberikan banyak bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dengan sebaik-baiknya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, tetapi penulis berusaha memperbaiki dan menyajikan sebuah laporan tugas akhir yang baik sehingga dapat berguna bagi penulis maupun pembeca.

Penulis menyadari bahwa terselesaikan sebuah laporan tugas akhir ini berkat berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendukung dan memberi motivasi dalam penulisan laporan tugas akhir ini.
2. Dr. Ir. H. Darmawan, MP selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
3. Syamsul Marlin Amir, M.Si selaku Ketua Jurusan Teknologi Penagkapan Ikan Prodi Penangkapan Ikan.
4. St. Muslimah Bachrum, S.Pi, MP selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Muhammad Sulaiman, S.Pi, M.Si selaku Pembimbing II.
5. Dosen, PLP dan staf Jurusan Teknologi Penagkapan Ikan khususnya Prodi Penangkapan Ikan
6. Bapak A. Maluenseng selaku pembimbing lapangan

7. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Teknologi Kelautan dan Perikanan (HIMATKP) tercinta
8. Rekan-rekan Mahasiswa yang telah memberikan sumbangsi selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Semoga dengan tersusunnya laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya menjadi lebih baik di masa mendatang.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan, arahan, bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak terkait sehingga laporan ini dapat tersusun dengan baik.

Pangkep, Juni 2019

Rijal R. Silim

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL..... I

HALAMAN PENGESAHAN..... Ii

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI..... Iii

PERNYATAAN..... Iv

KATA PENGANTAR..... V

DAFTAR ISI..... Vii

DAFTAR TABEL..... X

DAFTAR GAMBAR..... Xi

DAFTAR LAMPIRAN..... Xii

RINGKASAN..... Xiii

BAB I. PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Tujuan dan Kegunaan..... 2

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Alat Tangkap *Pole and Line*..... 3

2.2 Indokator Pencapaian Kopetensi..... 4

2.3 Deskripsi *Pole and Line*..... 5

2.4 Pengoprasian Alat Tangkap *Pole and Line*..... 6

2.5 Penanganan Hasil Tangkapan di Atas Kapal *Pole and Line*..... 6

BAB III. METODELOGI

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan..... 8

BAB IV. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Lokasi..... 9

4.2 Jenis Usaha..... 9

4.3 Sarana dan Prasarana..... 9

4.4 Struktur Organisasi..... 10

BAB V. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Alat Tangkap *Pole and Line*..... 12

4.1.1. Joran (*Pole*)..... 12

4.1.2. Tali Kepala (*Head Line*)..... 14

4.1.3. Tali Utama (*Main Line*)..... 14

4.1.4. Tali Bawah (*Leader Line*)..... 15

4.1.5. Mata Pancing (*Hook*)..... 16

5.2. Pengoprasian Alat Tangkap *Pole and Line*..... 16

5.2.1. Penangkapan Ikan dengan Cara Mengejar Grombolan Ikan..... 17

5.2.2. Penangkapan Ikan di Dekat Rumpon (Rakit/Ponton)..... 18

5.3. Jumla Hasil Tangkapan..... 19

5.4. Penganan Hasil tangkapan di Atas Kapal..... 20

5.4.1 Persiapan Peralatan penanganan Hasil Tangkapan..... 20

5.4.2. Penangana Ikan yang Baru Ditangkap..... 21

5.4.2.1. Tahap Pencucian..... 22

5.4.2.2. Penyiapan es..... 22

5.4.2.3. Tahap pendinginan..... 22

5.4.2.4. Penangana Ikan di dalam Palka..... 25

BAB VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan..... 27

6.2. Saran..... 27

DAFTAR PUSTAKA..... 28

LAMPIRAN..... 29

RIWAYAT HIDUP..... 39

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 2.1. Indikator Pencapain Kompetensi..... 4

Tabel 5.2. Jumlah Hasil Tangkapan..... 19

Tabel 5.3. Peralatan Penanganan Hasil Tangkapan..... 20

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 4.1. Struktur organisasi PT. Jaya bitung mandiri..... 11

Gambar 5.2. Alat tangkap *Pole and line*..... 13

Gambar 5.3. Joran (*Pole*)..... 13

Gambar 5.4. Tali Kepala (*Head Line*)..... 14

Gambar 5.5. Tali Utama (*Mean Line*)..... 15

Gambar 5.6. Tali Bawah*(Leader Line)*..... 15

Gambar 5.7. Mata Pancing (*hook*)..... 16

Gambar 5.8. Operasi Penangkapan..... 19

Gambar 5.9. Pencucian Hasil Tangkapan..... 21

Gambar 5.10. Penanganan Ikan Berlapis..... 24

Gambar 5.11. Cool Box Pada Kapal..... 25

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. Gambar Kapal dan Data Kapal..... 30

Lampiran 2. Pengambilan Umpan..... 31

Lampiran 3. Jenis Umpan Hidup..... 32

Lampiran 4. Proses Pemancingan..... 33

Lampiran 5. Hasil Tangkapan..... 33

Lampiran 6. Alat Bantu Penangkapan..... 35

Lampiran 7. Daerah Penangkapan Ikan..... 37

ABSTRAK

RIJAL R. SILIM, (1622020624), Penanganan Hasil Tangkapan Ikan di Atas Kapal *Pole and Line*, KM. Jaya Bitung 89, Bitung Sulawesi Utara, Dibawah Bimbingan St. Muslimah Bachrum dan Muhammad Sulaiman.

Proses penanganan hasil tangkapan di atas kapal merupakan langkah penanganan awal yang akan mempengaruhi mutu hasil tangkapan. Deskripsi tahap-tahap penanganan hasil tangkapan di atas kapal *pole and line* merupakan kompetensi penting sebagai seorang cakon tenaga kerja di Bidang Penangjapan ikan.Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk mendiskripsikan Penanganan Hasil Tangkapan di Atas Kapal *Pole and Line* Kapal KM. Jaya Bitung 89.

Pengumpulan data lapangan dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu Januari sampai dengan Maret 2019, beralokasi di Atas *Kapal Pole and Line* KM. Jaya Bitung 89. Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara, di PT. JAYA BITUNG MANDIRI (JABIMA).

Tahap-tahap penanganan hasil tangkapan di atas kapal *pole and line* meliputi : Persiapan peralatan penanganan hasil tangkapan, Penanganan ikan yang baru ditangkap yaitu dengan pencucian, penyortiran hasil tangkapan dan penyimpanan dalam palka, serta Penanganan ikan yang sudah dimasukkan di palka'

Kata kunci :Hasil tangkapan, penanganan, *pole and line*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan penangkapan ikan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sejumlah hasil tangkapan, yaitu berbagai jenis ikan untuk memenuhi permintaan sebagai sumber makanan dengan menggunakan berbagai jenis alat tangkap. Penanganan ikan harus dilakukan secepat mungkin untuk menghindari kemunduran mutu ikan sehingga dibutuhkan bahan dan media pendinginan yang sangat cepat dalam menurunkan suhu ikan pada pusat thermal ikan. Tingkat kesegaran ikan akan semakin cepat menurun atau ikan akan mudah menjadi busuk pada suhu tinggi dan sebaliknya pembusukanan dapat dihambat dengan suhu rendah (Suparno dan Dwiponggo,1993).

Proses penangkapan jenis ikan pelagis besar diantaranya tuna, cakalang dan tongkol merupakan jenis ikan yang cepat mengalami penurunan mutu sehingga diperlukan proses penanganan yang lebih di kapal. Seperti yang dikatakan Moeljanto (1992), bahwa ikan dan perikanan lainnya merupakan bahan pangan yang muda mengalami pembusukanan (*high perishable food*) paska mortem, hal ini diakibatkan oleh temperatur yang tinggi pada daerah tropis seperti Indonesia mengakibatkan kemunduran mutu cepat terjadi hanya dalam hitungan waktu 8 jam setelah ikan di tangkap dan didaratkan, dan juga penyebab utama pembusukan adalah kegiatan mikro organisme yang berasal dari tubuh ikan itu sendiri (bakteri dan enzim) dan faktor luar (kontaminasi dan oksidasi) yang dapat terjadi secara bersamaan.

Kapal *Pole and Line* merupakan jenis kapal yang beroperasi dengan menggunakan alat tangkap kail yang dilengkapi dengan joran. Kapal *pole and line* memiliki areal penangkapan jauh dari *fishing base* sehingga harus dilengkapi dengan perlengkapan yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana yang dikhusunya untuk dapat menjaga mutu hasil tangkapan agar tidak mengalami penurunan mutu.

Pole and line umum digunakan untuk menangkap ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) sehingga dengan kata perikanan *pole and line* sering pengertian kita kearah perikanan cakalang, cara *pole and line* juga dilakukan penangkapan albacore, mackerel dan lainnya (Ayodhoya, 1981).

Nilai jual hasil tangkapan dipengaruhi oleh kualitas nutunya, sehingga proses penanganan pasca tangkap merupakan hal yang penting dilakukan dengan mengikuti prosedur yang sesuai. Proses penangana hasil takngapan di atas kapal merupakan lamgkah penanganan awal yang akan mempengaruhi mutu hasil tangkapan. Deskripsi tahap-tahap penanganan hasil tangkapan di atas kapal *pole and line* merupakan kompetensi penting sebagai seorang cakon tenaga kerja di Bidang Penangkapan ikan.

1.2 Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk mendiskripsikan Penanganan Hasil Tangkapan di kapal *pole and line*. KM JAYA BITUNG 89. Adapun kegunaan penulisan tugas akhir ini yaitu menambah wawasan serta bahan informasi kepada mahasiswa dan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan.

BAB II

TINJAUN PUSTAKA

2.1 Definisi Alat Tangkap *Pole and Line*

Huhate atau *pole and line* adalah cara pemancing dengan menggunakan pancing yang dikhususkan untuk menangkap ikan cakalang yang banyak digunakan diperairan Indonesia. Alat tangkap yang umum digunakan oleh para nelayan dikawasan Timur Indonesia salah satunya *pole and line* yang merupakan alat tangkap yang lebih produktif dalam hal kuantitas jumlah hasil tangkapan utamanya ikan cakalang sebagai ikan target sehingga nilai penerimaannya juga sangat besar. Di antara jenis alat tangkap tersebut *pole and line , long line dan trawl line* merupakan tiga jenis alat tangkap yang paling produktif untuk menangkap ikan (Aisyah, 2010).

Pole and line adalah cara pemancingan dengan menggunakan pancing yang dikhususkan untuk menagkap ikan cakalang yang banyak digunakan diperairan Indonesia. Selanjutnya dikatakan menurut Ayodhoya, (1981), *pole and line* umum digunakan untuk mengkap ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) sehingga dengan kata perikanan *pole and line* sering pengertian kearah perikanan cakalang, cara *pole and line* juga dilakukan penangkapan *albacore, mackerel* dan lain sebagainya.

Pole and line merupakan salah satu jenis alat tangkap yang diklarifikasikan sebagai pancing, dan dioperasikan pada permukaan air dengan menggunakan kapal *pole and line* tujuan dan target adalah ikan cakalang (*Kotsuwonus pelamis*). Alat tagkap trsebut terdiri atas tangkai pancing (galah) yang biasanya disebut dengan joran *(pole)*, dan tali pancing (*line)* serta mata

pancing (*hook*) yang dipasang pada ujung tali pancing. Penggunaan pancing dilakukan secara per-orangan, sehingga dalam keberhasilan operasi penangkapan sangat dibutuhkan keterampilan individu pemanncing (Sultan, 2004).

2.2 Indikator Pencapaian Kompetensi

Elemen-elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja dalam unit kompetensi Melakukan Penanganan Ikan Tuna di Kapal (A.0311.10.020.01), di jelaskan pada Tabel berikut :

Tabel 2.1. Indikator Pencapaian Kompetensi

ELEMENKOMPETENSI	KRITERIAUNJUKKERJA
1. Menyiapkan peralatan dan tempat penanganan ikan tuna hasil tangkapan di kapal	• Peralatan penanganan ikan tuna disiapkan • Tempat dan peralatan penanganan ikan disterilisasi • Palka dan penyekatnya dibersihkan sesuai SOP
2. Menyiapkan system penyimpanan	• Tempat penyimpanan: *chilling* ,*freezing glazing* disiapkan • Sistem refrigerasi disiapkan sesuai dengan SOP
3. Menangani ikan tuna	• Ikan tuna dimatikan dengan cepat • Sumber-sumber pembusuk dibuang • Ikan tuna dicuci dan ditiriskan • Penimbangan dan pencatatan ikan dilakukan • Hasil tangkapan berdasarkan size, jenis dan kualitas ikan terkait dengan system penyimpanannya ditentukan • Proses *chilling, freezing* dan *glazing* dilakukan sesuai dengan system penyimpanan yang telah ditentukan • Penyusunan ikan tuna didalam palka dilakukan

Sumber : Kemenakertrans, 2013

2.3 Deskripsi *Pole and Line*

Menurut Sudirman dan Mallawa (2000), bahwa secara umum *pole and line* terdiri atas beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

1. Joran (tangkai pancing) terbuat dari bambu tua dan mempunyai tekstur lentur dan tidak mudah patah. Joran yang umum digunakan adalah bambu berwarna kuning dengan kekuatan dan kelenturan yang baik. Panjang joran berkisar antara 2,0-2,5 m dengan diameter pada bagian palka 3,0-4,0 cm dan bagian ujung 1,0-1,5 cm. Sehubung berkembangnya teknologi, telah banyak digunakan joran dari bahan sintesis seperti plastik dan fibres.
2. Tali utama (main line) terbuat dari bahan sintesis *poliethylent* dengan panjang sekitar 1.5-2,0 m yang disesuaikan panjang joran yang digunakan dari diameter tali 0,5 cm.
3. Tali skunder terbuat dari bahan *monofilament* berupa tasi berwarna putih sebagai pengganti kawat baja (*wide leader*) dengan panjang berkisar 20 cm. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terputusnya tali utama dari gigitan ikan.
4. Mata pancing (*hook*) yang tidak berkail balik. Nomor mata pancing yang digunakan adalah 2,5-2,8. Pada bagian atas mata pancing terdapat timah berbentuk slinder dengan panjan sekitar 2 cm, berdiameter 8 mm dan dilapisi nikel sehingga berwarna mengkilap dan menarik perhatian ikan cakalang. Selain itu, pada sisi luar slinder terdapat cincin sebagai tempat mengikat tali skunder, dibagian mata dilapisi dengan guntingan tali rafiah berwarna merah yang membungkus rumbai-rumbai tali merah juga berwarna sebagai umpan tiruan.

2.4 Pengoprasian alat tangkap *Pole and Line*

Menurut Deni (2015) bahwa penangkapan dengan huhate *(pole and line)* biasanya ditujukan untuk menangkap cakalang *(Katsuwonus pelamis*), metode yang digunakan dalam menangkap cakalang yaitu melihat langsung atau mencari gerombolan ikan dengan teropong, dengan memperhatikan tanda-tanda berikut :

1. Adanya kelompok-kelompok burung laut (camar) yang sedang menyambar-nyambar permukaan air laut
2. Adanya buih-buih yang muncul secara tiba-tiba akibat adanya gerombolan ikan yang sedang bermain pada permukaan laut.
3. Benda besar (batang kayu) yang hanyut, hal ini sangat memungkinkan adanya gerombolan ikan yang turut berlindung di bawahnya.
4. Adanya ikan-ikan kecil yang berlompat-lompat di permukaan air laut.
5. Adanya ikan paus, lumba-lumba, di mana ikan cakalang berenang bersama-sama ikan tersebut. .

2.5. Penanganan Hasil Tangkapan di atas Kapal *Pole and Line*

Menurut Deni (2015) bahwa cara penanganan dalam pendinginan ikan dengan es sangat beragam tergantung pada tempatnya (kapal penangkap, tempat pendaratan ikan, tempat pelelangan, pasar ikan, pabrik pengolahan ikan, supermarket, dan lain-lain), jenis ikan, dan tujuan pendinginan. Tetapi secara umum dapat di gariskan bahwa es harus di campurkan dengan ikan sedemikian rupa hingga setiap permukaan ikan bersinggungan dengan es, pendinginan berlansung jika es bersinggungan dengan ikan. permukaan ikan yang bersinggungan dengan es, maka pendinginan akan berlansung lebih cepat sehingga pembusukan dapat segera dihambat. Pekerjaan-pekerjaan yang

diperlukan, sedapat mungkin dilakukan pada tempat yang dingin, atau sekurang-kurangnya di tempat teduh agar sinar matahari tidak dapat memanaskan ikan secara lansung. Faktor yang tidak kalah pentingnya dalam prosedur pendinginan ikan adalah kecepatan. Semua pekerjaan harus di lakukan dengan cepat agar suhu ikan dapat segera diturunkan.

BAB III

METODELOGI

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengumpulan data lapangan dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu Januari sampai dengan Maret 2019, beralokasi di KM JAYA BITUG 89, Bitung, Sulawesi Utara.

Metode Pengambilan Data

- Interview atau wawancara langsung dengan pembimbing lapangan atau Nakhoda dan Anak Buah Kapal (ABK) KM. JAYA BITUNG 89
- Observasi atau pengamatan langsung dengan cara berperan aktif selama kegiatan pengambilan data berlangsung
- Dokumentasi merupakan foto-foto dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan materi kajian